

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA IBU HAMIL

Risno tasane^{1*}, Muzakkir², Hasnita³

^{1,2,3} STIKES Nani Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

*e-mail: penulis-korespondensi: (rinsotasane067@gmail.com /082189359283)

(Received: 13.01.2024; Reviewed; 20.01.2024; Accepted; 15.02.2024)

ABSTRACT

According to WHO (World health organization), hypertension during pregnancy is one of the causes of morbidity and mortality in mothers and children worldwide. In total, 80% of maternal deaths, including maternal deaths directly caused by bleeding (25%), mostly postpartum hemorrhage, hypertension in pregnant women (12%), inhibition of labor (8%) and miscarriage or abortion (13%) The aim of the study was to determine the factors associated with the incidence of hypertension in pregnant women. This research method uses a quantitative cross-sectional study. Sampling uses accidental sampling technique. The population obtained is 40 with a sample of 36 respondents. The data collection was carried out using a questionnaire and analyzed using the chi-square test ($p < 0.05$) and univariate analysis of the chi-square test., to determine the factors associated with the incidence of hypertension in pregnant women. Bivariate results showed that age had no relationship with the incidence of hypertension in pregnant women ($p < 0.88$), a history of hypertension showed an association with the incidence of hypertension in pregnant women ($p < 0.004$). and parity has no relationship with the incidence of hypertension in pregnant women. The conclusion is that there is a relationship between the history of hypertension and the incidence of hypertension in pregnant women in the Keria area of the Mascini Public Health Center in Sawah. Suggestions for patients to be even more active to have their pregnancy checked at the nearest health center to prevent hypertension so it can't affect baby

Keywords: Hypertension, Pregnant women, History of Hypertension

ABSTRACT

Menurut WHO (*World health organization*), hipertensi selama kehamilan merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas pada ibu dan anak di seluruh dunia. Secara total 80% kematian ibu, termasuk kematian ibu langsung, disebabkan oleh perdarahan (25%), Sebagian besar sebagian besar perdarahan pasca persalinaan, hipertensi pada ibu hamil (12%), penghambatan persalinan (8%) dan keguguran atau aborsi (13%). Tujuan penelitian untuk mengetahui factor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*, populasi yang di dapatkan. 40 dengan sampel 36 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan di analisis dengan uji *chi square* ($p < 0,05$) serta analisis univariat uji *chi square* untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Hasil bivariat menunjukkan bahwa umur tidak ada hubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil ($p < 0,88$), Riwayat hipertensi menunjukkan adanya hubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil ($p < 0,004$), dan paritas tidak ada hubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. kesimpulan ada hubungan antara. Riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas maccini sawah. Saran Bagi pasien lebih giat lagi untuk memeriksaka kehamilannya ke puskesmas terdekat untuk mencegah hipertensi sehingga tidak dapat mempengaruhi pada bayi.

Kata Kunci: Hipertensi ,Ibu hamil, Riwayat Hipertensi

Pendahuluan

Hipertensi berasal dari bahasa Inggris “hypertension” diambil dari Bahasa Latin yaitu “hiper” dan “tension”. Hiper artinya lebih dan. Tension dalam artinya tekanan atau tegangan (Haekal et al., 2021). Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah dimana nilai sistolik dan diastolik melebihi ambang batas normal. Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah konstan dengan tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg (Muzakkir, Husaeni, H., Mutmainna, A., & Muzdaliah, I. 2023). Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Simon, papua, s., kanal, j., & sorong, k. (2022). Hipertensi merupakan komplikasi medis yang paling sering pada kehamilan (5-10% kehamilan). Sekitar 30% hipertensi diakibatkan oleh hipertensi kronis dan 70% disebabkan oleh pre eklampsia-hipertensi gestasional (Tensian 2018).

Tekanan darah yang tinggi merupakan faktor resiko yang kuat dan penting untuk penyakit penyakit kardiovaskuler dan penyakit ginjal, seperti penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan gagal ginjal. Tekanan darah yang tinggi dapat dipengaruhi oleh faktor genetik, faktor lingkungan dan interaksi antara kedua faktor tersebut (Arifin, B., Zaenal, S., & Irmayani. 2020).

Penyebab hipertensi hanya dapat ditemukan pada 10-15% penderita. Yang penyebab hipertensinya tidak diketahui dikenal dengan hipertensi esensial. Umumnya, peningkatan tekanan darah disebabkan oleh peningkatan tahanan pengaliran darah melalui arteriol secara menyeluruh.

Kehamilan adalah masa ketika seorang wanita mengandung bayi di dalam tubuhnya. Selama kehamilan. Bayi tumbuh dan banyak berubah. Rata-rata kehamilan berlangsung sekitar 280 hari, adalah sekitar 9 bulan 7 hari. Kehamilan merupakan proses yang dinantikan oleh sepasang suami istri dan kabar kehamilan dapat membuat calon orang tua merasa bahagia. Kehamilan dapat mempengaruhi kondisi tubuh perempuan secara keseluruhan seperti terjadinya perubahan fisiologis pada sistem organ, perubahan yang terjadi pada perempuan hamil karena ketidak seimbangan kerja hormon estrogen dan progesteron (Trimester & Primigravida, 2023).

Proses kehamilan adalah keadaan krisis yang membutuhkan adaptasi secara fisiologis dan psikologis terhadap pengaruh kerja hormon sehingga. Terjadinya tekanan mekanis yang diakibatkan pembesaran uterus maupun jaringan lainnya. Kondisi ini menyebabkan rasa yang tidak nyaman sehingga menimbulkan bermacam keluhan, salah satunya mual yang biasa terjadi pada awal kehamilan. Mual muntah yang terjadi pada kehamilan disebabkan karena terjadi peningkatan kadar hormon estrogen dan progesteron yang diproduksi oleh human chorionic gonadotropin didalam plasenta. Mual muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% pada multigravida (Yanuaringsih et al., 2020). Ada tiga faktor yang mempengaruhi kehamilan yaitu faktor fisik, faktor psikologis dan faktor sosial, budaya dan ekonomi (Muzakkir, Syam, A., & Aminah, S. 2019).

Informasi. WHO (*world health organization*), hipertensi selama kehamilan merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas pada ibu dan anak di seluruh dunia. Secara total, 80% kematian ibu, termasuk kematian ibu langsung, disebabkan oleh perdarahan (25%), Sebagian besar perdarahan pasca persalinan, hipertensi pada ibu hamil (12%), penghambatan persalinan (8%) dan keguguran atau aborsi (13%) (Astuti, Husain, and Sujawaty 2022).

Hipertensi merupakan penyakit yang berbahaya, terutama bila terjadi pada ibu hamil. Ini dapat menyebabkan kematian ibu dan kelahiran anak. Karena tidak ada gejala atau tanda peringatan dini. Tekanan darah tinggi saat hamil atau biasa disebut preeklampsia, 12% dari kematian ibu di seluruh dunia (Warini 2022).

Negara yang memiliki aki lebih besar dari Indonesia adalah Myanmar (250 kematian per 100 ribu kelahiran hidup) dan Laos (185 kematian per 100 ribu kelahiran hidup). Aki dikamboja, timor leste, dan Filipina juga masih di atas 100 kematian per 100 ribu kelahiran hidup. Sementara, lima negara lainnya di Asia Tenggara memiliki aki yang lebih baik karena sudah di bawah 100 kematian per 100 ribu kelahiran hidup (Mulyanti 2023).

Prevalensi hipertensi dalam kehamilan di Indonesia, mencatat bahwa ditemukan sebanyak 125 kasus (11.8%) yang pernah didiagnosis menderita hipertensi oleh petugas kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering muncul selama kehamilan (Ary, Baharuddin, and Idrus 2022).

Distribusi penyebab kematian ibu diprovinsi Sulawesi Selatan tahun 2021 dapat dijabarkan sebagai berikut: perdarahan sebanyak 62 kasus (41.61%), hipertensi dalam kehamilan sebanyak 32 kasus (21.48%), infeksi sebanyak 3 kasus (4.03%) (Ary, Baharuddin, and Idrus 2022).

Hal paling ditakutkan dari hipertensi pada kehamilan adalah preeklampsia dan eklampsia atau keracunan pada kehamilan yang sangat membahayakan ibu maupun janinnya. Preeklampsia menjadi penyebab terbesar nomor dua pada kasus keguguran atau kematian janin. Preeklampsia terjadi pada kurang lebih 5% dari semua kehamilan, 10% pada kehamilan anak pertama dan 20-25% pada perempuan hamil dengan riwayat hipertensi sebelum hamil. Preeklampsia bisa menyebabkan berat badan lahir rendah, keguguran dan lahir premature (Ary, Baharuddin, and Idrus 2022).

Pada usia yang kurang dari 20 tahun dapat menyebabkan hipertensi pada kehamilan dikarenakan ukuran uterus yang belum mencapai ukuran yang normal untuk kehamilan sehingga menyebabkan kemungkinan terjadinya gangguan pada kehamilan, sedangkan usia lebih dari 35 tahun dapat menyebabkan hipertensi pada kehamilan dikarenakan proses degenerative yang menyebabkan perubahan pada struktural serta fungsional pada

pembuluh darah perifer yang membuat ibu hamil lebih rentan berisiko terkena hipertensi (Ningtias and Wijayanti 2021).

Berdasarkan data yang didapatkan dari pengambilan data awal yang dilakukan secara wawancara oleh peneliti kepada ketua dibagian Pelaksanaan tata usaha puskesmas maccini sawah. Data yang di dapatkan bahwa jumlah yang terdaftar pada tahun 2023 (dari periode januari) sampai sekarang. Sebanyak 40 responden yang mengalami hipertensi pada ibu hamil. Faktor yang dapat mempengaruhi kejadian hipertensi pada ibu hamil, dalam hal ini yaitu: umur, riwayat hipertensi, dan paritas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian terkait faktor yang hubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas maccini sawah.

Metode

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Maccini Sawah. Pada 10 juni-10 juli 2023. Tujuan penelitian untuk mengetahui factor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mempunyai riwayat hipertensi sebanyak 40 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel. Tehnik pengambilan sampel, menggunakan *Accidental sampling*. jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain penelitian yaitu: *cross sectional study* untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil, dimana data variabel independen dan variabel dependen di kumpulkan dalam waktu bersamaan secara langsung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. *Analisis penelitian ini menggunakan analisis uji Chi-square* dengan tingkat signifikan ($\rho=0,05$). Penelitian ini telah lulus kelayakan etik dengan nomor *141/STIKES-NH-KEPK-VII/2023*. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu:

Kriteria Inklusi

1. responden yang mengalami hipertensi dalam keadaan hamil
2. responden yang bersedia menjadi responden
3. responden yang berada di wilayah kerja puskesmas maccini sawah
4. responden yang menggunakan bahasa indonesia.

Kriteria Eksklusi

1. responden yang tidak hadir pada saat penelitian
2. responden dengan keterbatasan fisik seperti tuna wicara, tuna netra, tuna rungu

Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Di Wilayah Kerja Puskesmas Maccini Sawah (n=36)

Karakteristik Umum	N	%
Umur		
Beresiko	12	33,3
Tidak Beresiko	24	66,7
Pendidikan		
SMA	26	72,2
SMP	9	25,0
S1	1	2,8
Pekerjaan		
IRT	34	94,4
Guru	2	5,6

Berdasarkan karakteristik responden menunjukkan bahwa dari 36 responden di dapatkan karakteristik umur responden yang beresiko 12 responden (33,3%). Dan tidak beresiko 24 responden (66,7%) karakteristik Pendidikan yaitu SMA 26 responden (72,2%) SMP 9 responden (25,0%) dan S1 1 responden (2,8%) karakteristik yaitu pekerjaan IRT 34 responden (94,4%).

2. Analisis Univariat

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Kehamilan

Umur kehamilan	N	%
1 bulan	2	5,6
5 bulan	4	11,1
6 bulan	4	11,1
7 bulan	5	13,9
8 bulan	21	58,3

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Hipertensi

Riwayat Hipertensi	N	%
Mengalami	21	58,3
Tidak mengalami	15	41,7

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan paritas

Pritas	N	%
Primipara	3	8,3
multipara	33	91,7

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Hipertensi

Kejadian Hipertensi	N	%
Hipertensi ringan	5	13,9
Hipertensi sedang	31	86,1

Berdasarkan data distribusi responden menunjukkan bahwa dari 36 responden distribusi frekuensi berdasarkan umur kehamilan didapatkan 1 bulan 2 responden (5,6), 5 bulan 4 responden (11,1), 6 bulan 4 responden (11,1), 7 bulan 5 responden (13,9) dan 8 bulan 21 responden (58,3). distribusi frekuensi berdasarkan Riwayat hipertensi didapatkan Mengalami 21 responden (58,3), dan tidak mengalami 15 responden (41,7). distribusi frekuensi berdasarkan paritas Didapatkan Primipara 3 responden (8,3), dan Multipara 33 responden (91,7). distribusi frekuensi berdasarkan kejadian hipertensi didapatkan hipertensi ringan 5 responden (13,9) dan hipertensi sedang 31 responden (86,1).

3. Analisis Bivariat

Tabel 5 Hubungan Umur Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Maccini Sawah

Umur	Kejadian hipertensi						ρ	α
	Hipertensi Ringan		Hipertensi Sedang		Total			
	N	%	n	%	n	%		
Beresiko	0	0,0	12	33,3	12	33,3	0,088	0,05
Tidak Beresiko	5	13,9	19	52,8	24	66,7		
Total	5	100,0	31	86,1	36	100,0		

Tabel 6 Hubungan Riwayat Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Maccini Sawah

Riwayat Hipertensi	Kejadian hipertensi						ρ	α
	Hipertensi Ringan		Hipertensi Sedang		Total			
	N	%	N	%	n	%		
Mengalami	0	0,0	21	58,3	21	58,3	0,04	0,05
Tidak Mengalami	5	13,9	10	27,8	15	41,7		
Total	5	13,9	31	86,1	36	100,0		

Tabel 7 Hubungan Paritas Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Maccini Sawah

Paritas	Kejadian hipertensi						ρ	A
	Hipertensi Ringan		Hipertensi Sedang		Total			
	N	%	n	%	n	%		
Primipara	0	0,0	3	8,3	3	8,3	0,468	0,05
Multipara	5	13,9	28	77,8	33	91,7		
Total	5	13,9	31	86,1	36	100,0		

Berdasarkan table 5 menunjukkan bahwa responden umur yang beresiko. Berjumlah 12 responden, (33,3) hipertensi Ringan terdapat 0 responden (0,0), hipertensi Sedang terdapat 12 responden (33,3) dan tidak beresiko 24 responden hipertensi ringan terdapat 5 responden (13,9) hipertensi sedang terdapat 19 responden (52,8). Hasil uji statistic dengan. *Chi-square* diperoleh nilai ρ 0,088 maka hipotesis nol ditolak dalam artian diketahui tidak ada hubunga antara Umur, dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil diwilayah kerja puskesmas maccini sawah. Berdasarkan tabel. 6 menunjukkan bahwa responden yang mempunyai riwayat hipertensi berjumlah 21 dan mengalami. Berjumlah 21 responden, Hipertensi ringan terdapat 0 responden (0,0), Hipertensi Sedang terdapat 21 responden (58,3), dan tidak mengalami. Berjumlah 15 responden,

Hipertensi ringan terdapat 5 responden (13,9) hipertensi sedang terdapat 10 responden (27,8). Hasil uji statistik dengan *Chi-square* diperoleh nilai p 0,004 maka hipotesis alternatif diterima dalam artian diketahui ada hubungan antara riwayat hipertensi, dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas maccini sawah. Berdasarkan tabel. 7 menunjukkan bahwa responden primipara. Berjumlah 3 responden, (8,3) Hipertensi Ringan terdapat 0 responden (0,0) hipertensi Sedang terdapat 3 responden (8,3), Dan multipara. Berjumlah 33 responden Hipertensi Ringan terdapat 5 responden (13,9), hipertensi sedang terdapat 28 responden (77,8). Hasil uji statistik dengan *Chi-square* diperoleh nilai p 0,0468 maka hipotesis nol ditolak dalam artian diketahui tidak ada hubungan antara paritas, dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas maccini sawah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas maccini sawah tentang faktor yang hubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil yang dilakukan terhadap 36 responden dengan pembahasan sebagai berikut:

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 36 responden, menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki umur yang beresiko berjumlah 12 responden untuk hipertensi ringan terdapat 0 responden dan hipertensi sedang terdapat 12 responden hal ini disebabkan oleh responden pernah mempunyai Riwayat hipertensi sebelumnya penelitian ini sejalan dengan (syam et al., 2023). Yang menyatakan bahwa usia bukan merupakan salah satu faktor dalam terjadinya hipertensi dalam kehamilan akan tetapi banyak hal yang dapat menjadi penyebab terjadinya hipertensi tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Ruqaiyah, 2018). Yang mengatakan bahwa hal ini disebabkan karena faktor dari keadaan ibu hamil yang sangat baik terhindar dari stress, berada pada paritas tidak berisiko dan tidak memiliki riwayat hipertensi sebelumnya, serta rajin melakukan pemeriksaan ANC.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan terkait riwayat hipertensi berjumlah 21 responden yang di mana untuk hipertensi ringan terdapat 0 responden sedangkan hipertensi sedang terdapat 21 responden hal ini disebabkan oleh responden mempunyai riwayat hipertensi sebelumnya wanita dengan riwayat hipertensi mempunyai risiko yang lebih tinggi untuk mengalami terjadinya hipertensi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor genetik yang terlibat dalam patogenis kejadian hipertensi pada ibu hamil dapat meningkatkan kecenderungan mengalami hipertensi.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan terkait primipara berjumlah 3 responden yang dimana yang mengalami hipertensi ringan terdapat 0 responden sedangkan hipertensi sedang terdapat 3 responden paritas iyalah keadaan wanita yang berkaitan dengan jumlah anak yang dilahirkan yang dapat menyebabkan hipertensi pada ibu hamil karena ibu yang baru pertama menghadapi kehamilan merasa cemas dan mudah khawatir dalam kehamilannya sehingga menyebabkan tekanan darah menjadi naik sedangkan multipara berjumlah 33 responden untuk hipertensi sedang terdapat 5 responden dan hipertensi ringan terdapat 28 responden hal ini disebabkan responden mempunyai riwayat hipertensi sebelumnya. Paritas anak kedua dan ketiga merupakan paritas paling aman dibandingkan dengan paritas yang lebih dari 3 mempunyai angka kematian maternal lebih tinggi.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan untuk pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga sejalan dengan penelitian (Mulyadi, 2018). Yang menunjukkan bahwa hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya aktifitas yang dilakukan IRT. Dengan banyaknya kesibukan buirumahitanggaimerekaipun merasa tidak punya waktu berolahraga yang menyebabkan Kurangnya aktifitas fisiki sehingga berisiko menderita hipertensi.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan untuk pendidikan SMA responden adalah pendidikan SMA, sejalan dengan penelitian (Riamah 2019), yang menunjukkan bahwa hal ini adalah pendidikan upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan. Semakin tinggi pendidikan responden, diharapkan wawasan yang dimilikinya akan semakin luas sehingga pengetahuan pun juga akan meningkat, termasuk pengetahuan responden mengenai hipertensi dan dapat meningkatkan upaya pencegahan kekambuhan hipertensi khususnya.

Menurut asumsi peneliti terkait kejadian hipertensi pada ibu hamil merupakan faktor yang menghambat gangguan peredaran darah perifer. Kekakuan dan kelambatan aliran darah menyebabkan beban jantung bertambah berat yang akhirnya dikompensasi dengan peningkatan upaya pemompaan jantung yang berdampak pada peningkatan tekanan darah dalam sistem sirkulasi. Hal ini dapat mempengaruhi penyebab terjadinya kelahiran cacat pada bayi dan kematian yang dialami ibu hamil yang mengalami hipertensi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasa, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan antara. Umur dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas maccini sawah

2. Ada hubungan antara. Riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas maccini sawah
3. Tidak ada hubungan antara. Paritas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas maccini sawah.

Saran

1. Bagi pasien lebih giat lagi untuk memeriksakan kehamilannya ke puskesmas terdekat untuk mencegah hipertensi sehingga tidak dapat mempengaruhi pada bayi.
2. Bagi petugas kesehatan dan puskesmas dapat melakukan upaya deteksi dini kepada ibu hamil dengan umur berisiko dan memiliki riwayat hipertensi untuk mencegah terjadinya hipertensi dalam kehamilan dan memberikan pelayanan yang komprehensif dan berkelanjutan kepada ibu yang mengalami hipertensi dalam kehamilan sehingga komplikasi akibat hipertensi dapat dihindari dan mengurangi angka kematian ibu.
3. Bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan kewaspadaan pada saat kehamilan apabila umur saat hamil dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun dan pernah memiliki riwayat hipertensi dan masyarakat diharapkan segera melaporkan keadaannya tersebut kepada petugas kesehatan terdekat.

Ucapan Terima Kasih

Terkhusus penulis persembahkan untuk kedua orang tua, sembah sujud penulis untuk beliau, orang tua, serta saudara-saudaraku yang senantiasa mendoakan, memberikan nasehat dan dorongan serta telah banyak berkorban agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik, dan semoga Allah SWT membalasnya dengan keberkahan yang berlimpah, dan juga kebahagiaan. Ucapan terima kasih diberikan kepada Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staf yang membantu selama menjenjang pendidikan S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin.

Referensi

- Arifin, B., Zaenal, S., & Irmayani. (2020). Hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi di puskesmas sabutung kabupaten pangkep. *jurnal ilmiah kesehatan diagnosis*, 15(3), 227-231. retrieved from <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/357>
- Ary, M., Baharuddin, A., & Idrus, H. (2022). Determinan Epidemiologi Kejadian Hipertensi Kehamilan. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 5(2), 592–601. <https://doi.org/10.33096/woh.v5i02.47>
- Astuti, E. R. R. F. A. W. H. in P., Husain, F. I., & Sujawaty, S. (2022). Literature Review: Factors Associated With Hypertension in Pregnancy. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, 6(3), 284–292. <https://doi.org/10.35971/gojshes.v6i3.16523>
- Marlina, Y., Santoso, H., & Sirait, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 7 No. 2 Oktober 2021 Universitas Ubudiyah Indonesia*, 7(2), 1512–1525.
- Mulyanti, D. (2023). *Peran Puskesmas untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) Provinsi Jawa Barat The Role of Community Health Centers in Reducing the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) in West Java Province*. 2(2).
- Mulyadi, M. I. K. H. B. B. J. K. (2018). *Hubungan dukungan keluarga dengan derajat hipertensi pada pasien hipertensi di puskesmas ranomuut kota manado*. 5(1).
- Muzakkir, Husaeni, H., Mutmainna, A., & Muzdaliah, I. (2023). Pemberian Health Education Salt Dietary terhadap Pasien Hipertensi di Kabupaten Majene. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 171–178. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.140>
- Muzakkir, Syam, A., & Aminah, S. (2019). Hubungan antara faktor sosiodemografi dengan potensi kejadian depresi maternal pada ibu hamil di puskesmas pampang kota makassar. *jurnal ilmiah kesehatan diagnosis*, 14(2), 199-203. retrieved from <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/229>
- Ningtias, R. A. A., & Wijayanti, T. (2021). Hubungan Usia Ibu dan Usia Kehamilan dengan Kejadian Hipertensi pada Kehamilan. *Borneo Student Research*, 2(3), 1647–1653.
- Riamah. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Hipertensi Pada Lansia Di UPT PTSW Khusnul Khotimah. *Menara Ilmu*, 13(5), 106–113.
- Ruqaiyah, R. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil di RSUD Haji Makassar Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.37337/jkdp.v2i1.51>
- Simon, m. a. l. m. h. d. m. b. d. k. m. o. p. h., papua, s., kanal, j., & sorong, k. (2022). Hubungan Antara Lama Menderita Hipertensi Dan Motivasi Berobat Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Stikes Papua*, 5, 1–5.

- Syam, A. N., Tihardimanto, A., Azis, A. A., Sari, J. I., & Maidina, S. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 22(1), 29–37. <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v22i1.305>
- Trimester, H., & Primigravida, I. I. I. (2023). Pengaruh hypnosis lima jari terhadap kecemasan pada ibu hamil trimester iii primigravida. 11(2), 395–404.
- Tensian. (2018). Stres Pada Ibu Hamil Prehipertensi Di Rsia Masyita Dan Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 2016–2019.
- Warini, W. (2022). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan di RSUD X Tahun 2021. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(12), 473–477. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i12.176>
- Yanuaringsih, G. P., Nasution, A. S., & Aminah, S. (2020). Efek Seduhan Jahe Sebagai Anti Muntah Pada Perempuan Hamil Trimester Pertama. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 3(2), 151–158. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.317>